

BBV strikes back, again.

Banyak yang mengatakan bahwa BBV sudah mati. Tidak sedikit pula yang menganggap BBV adalah komunitas yang hanya tinggal nama. Benarkan demikian? Apakah benar bahwa BBV sudah tinggal nama?

Yah, tentu saja, BBV masih hidup dan akan selalu hidup. Sampai sekarang BBV masih mendapat perhatian dari beberapa media cetak, seperti hari ini nama BBV masih tersebut dalam sebuah kolom di Kompas Jabar, edisi Sabtu - 6 Januari 2006, berikut cuplikannya:

Mohammad Iqbal (26), Ketua Geng Bandung Blog Village (BBV)- perintis komunitas regional bloggers di Indonesia - mengatakan, tukar pengetahuan pengalaman dan berlatih menulis merupakan manfaat utama dari blog yang dikembangkan komunitasnya "meski saat ini tidak terlalu aktif lagi, blog kami kerap jadi sarana untuk tukar informasi tentang proyek bidang IT , mencantumkan dan memaparkan lowongan itu. Namun bagian terpenting dari komunitas blog adalah ngariung (silaturahmi)", katanya.

Lebih lengkapnya ada di sini .